BAB II

SURVEY DAN RENCANA KEGIATAN

2.1Hasil Survei Lokasi

2.1.1 Deskripsi Wilayah

1. **Sejarah Desa**

Desa gunung sari terdiri dari tiga suku kata yaitu “gu”, “nung” dan “sari” yang berarti dikelilingi perbukitan yang mempunyai banyak hasil perkebunan yang melimpah. Kata tersebut berasal dari bahasa jawa, karena penduduk pertama yang berdomisili di Desa Gunung Sari adalah penduduk transmigrasi dari Pulau Jawa.

Pada zaman penjajahan Belanda, Desa Gunung Sari terbagi atas dua Dusun yaitu Dusun Gunung Sari dan Rawa Kijing. Desa gunung sari pertama kali dipimpin oleh seorang kepala desa dengan dibantu oleh dua bayan. Kemudian Dusun Rawa Kijing memisahkan diri dari Desa Gunung Sari karena terjadi perselisihan antara kedua desa tersebut. Dusun Rawa Kijing bergabungdengan Desa Sindang GarutKecamatan Way Lima. Sementara itu, Dusun Gunung Sari menjadi Desa sendiri dengan nama Desa Gunung Sari.

2. Perekonomian Desa

Penduduk Desa Gunung Sari sebagian besar adalah petani. Tercata tsejumlah 1.425 jiwa adalah petani, artinya sekitar 69 persen penduduk Desa Gunung Sari mengandalkan pertanian sebagai sumber utama penghasilan mereka. Berikut uraian jumlah penduduk berdasarkan sumber penghasilan:

No	**JenisPekerjaan**	**Jumlah**
1	Petani	1.425 orang
2	Buruh tani	120 orang
3	Pegawai negeri sipil	25 orang
4	Pedagang keliling	15 orang
5	Peternakan	7 orang
6	Perawat	4 orang
7	Pengusaha kecil dan menengah	20 orang
8	Pengusaha besar	20 orang
9	Belum/tidak bekerja	219 orang

3. Geografi

- Luas dan batas wilayah administrasi

  Desa Gunung Sari adalah desa dengan jumlah penduduk pada Desember 2016 mencapai 5837 jiwa dan merupakan wilayah administrasi Kec. Way Khilau Kab. Pesawaran dengan jarak tempuh dari pusat pemerintahan :

  1. Pusat pemerintahan Kecamatan 4 Km dengan waktu tempuh ± 10 Menit
  2. Ibu Kota Kabupaten Pesawaran ±16 km dengan waktu tempuh ± 25 Menit.

3. Ibu Kota Propinsi ± 54 km dengan waktu tempuh ± 70 Menit

Desa Gunung Sari merupakan Desa yang memiliki beragam potensi Agroekosistem mulai dari tanaman pangan (padi, jagung), hortikultura (cabe, terong) dan perkebunan (kakao, kelapa). Kesemua potensi yang ada sangat mendukung tumbuh kembang perekonomian masyarakat Desa sehingga menjadikan Desa Gunung Sari menjadi Desa yang makmur.

Secara administrasi pemerintah Desa Gunung Sari mempunyai 10 Dusun, dan 23 RT. Secara Infrastruktur Desa Gunung Sari mempunyai 1 kantor Desa, 1 balai desa, 5 Kios pertanian dan 1 puskesmas pembantu. Secara topografi Desa Gunung Sari berbatasan dengan wilayah :

1. Sebelah Utara : Desa Kerta Sana Kecamatan Kedondong, Pesawaran
2. Sebelah Selatan : Desa Kota Jawa Kecamatan Way Khilau, Pesawaran
3. Sebelah Barat : Desa Mada Jaya Kecamatan Way Khilau, Pesawaran
4. Sebelah Timur :Desa Tanjung Rejo Kecamatan Way Khilau, Pesawaran

Penduduk Gunung Sari sebagian bersuku Jawa, Lampung, Sunda dan Banten kesemuanya hidup rukun berdampingan dan bahu membahu demi tercapainya desa yang aman, damai, makmur dan sejahtera. Dengan jumlah KK mencapai 1.285 yang terdiri dari 1.452 jiwa laki-laki dan 1.656 jiwa perempuan.

Menurut data geografi Desa Gunung Sari berada pada ketinggian 120 M dengan curah hujan rata-rata 1.000 mm/th, suhu rata-rata harian 28° C. Secara topografi merupakan wilayah dengan dataran, dengan tingkat kesuburan tanah bervariasi

tergantung tempat dan kondisi hara tanah. Tekstur tanah rata-rata lempungan berwarna sebagian besar merah bata dengan kedalaman lapisan tanah 20 – 40 cm. Berikut ini adalah table luasan lahan dan penggunaannya di Desa Gunung Sari

No	**Jenis penggunaan Lahan**	**Luas (Ha)**
1	Lahan Sawah	572
	Lahan Darat	
2	- Ladang	19
	- Perkebunan	87
3	Pemukiman/Pekarangan	43

4. Demografi

Desa Gunung Sari terdapat 1.285 Kepala Keluarga yang terdiri dari :

No	**Nama Dusun**	**KK**
1	**Dusun 1**	**149**
2	**Dusun 2**	**120**
3	**Dusun 3**	**335**
4	**Dusun 4**	**88**
5	**Dusun 5**	**148**
6	**Dusun 6**	**73**
7	**Dusun 7**	**73**
8	**Dusun 8**	**146**
9	**Dusun 9**	**97**
10	**Dusun 10**	**106**

5. Psikografi Sosial

1. Agama

Penduduk Desa Gunung Sari menganut beberapa jenis Agama, diantaranya:

No	Agama	Jumlah	Keterangan
1	Islam	95%	Yang memiliki 1 Masjid dan 10 Musholla
2	Kristen	4%	
3	Budha	1%	

2. Budaya

Dalam kehidupan masyarakat sehari-hari keadaan yang dulu begitu dijunjung tinggi oleh mayarakat, dengan seiring perkembangan dan kemajuan zaman beranggsur-angsur sudah mulai berkurang walaupun boleh dikatakan hampir punah, ini seiring masuknya budaya luar/nasional yang masuk di Desa Gunung Sari.

3. Kondisi UKM

UKM di Desa Gunung Sari belum berjalan dan berkembang dengan baik. Desa Gunung Sari memliki berbagai potensi alam yang dapat dikembangkan melalui Usaha Kecil Menengah(UKM), namun warga desa belum sepenuhnya mengembangkan UKM tersebut karena faktor individu, cuaca yang tidak menentu,

dan lain sebagainya. Desa Gunung Sari hanya mengandalkan Sumber Daya Alam sebagai penghasilan utama, padahal dari hasil alam tersebut dapat dikembangkan menjadi berbagai produk yang dapat membantu perekonomian dan menambah peluang usaha seluruh warga desa.

1.1.2 Rencana Pembangunan Desa/kelurahan

Rencana pembangunan desa beberapa tahun yang akan datang seperti :

- Infrastruktur Permukiman
- Infrastruktur Jalan
- Pembangunan Ekonomi Desa

2.2 Temuan Masalah di Lokasi dan Rencana Kegiatan

2.2.1 Temuan Masalah

Masalah yang ditemukan di Desa Gunung Sari adalah terkait dengan kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai teknologi seperti komputer dan internet. Selain itu masalah yang dimiliki Desa Gunung Sari adalah terkait dengan sulit berkembangnya sebuah UKM dan prasarana yang kurang baik membuat perkembangan desa semakin lambat. Melihat banyaknya potensi alam dimiliki desa membuat banyaknya peluang untuk mengembangkan UKM tersebut.

2.2.2 Perumusan Masalah

Masalah yang ada pada Usaha Kecil Menengah (UKM) di Desa Gunung Sari adalah :

1. Masalah cara mengelola Lele menjadi produk olahan yang memiliki ekonomi yang tinggi?
2. Bagaimana pengelolaan SDM dengan baik dari UKM?

3. Bagaimana penentuan harga dan pembukuan Laporan Keuangan Sederhana?
4. Bagaimana proses pemasaran dalam hal Promosi Produk UKM?

2.2.3 Kerangka Pemecahan Masalah

Masalah	Solusi	Pemecahan masalah
Tidak berkembangnya UKM	Membuat inovasi pada UKM	Memberikan penyuluhan dan sosialisai dari produk hasil UKM yang sudah di inovasi
Tidak mengetahui akan sasaran dari UKM	Membantu cara menentukan pasar yang tepat	Memberikan teori marketing agar dapat selalu di gunakan dalam UKM
Tidak bisa membuat laporan keuangan dengan baik	Membantu membuat laporan keuangan sederhana	Mengajarkan cara membuat laporan sederhana

1. Tujuan Program

Tujuan dari praktik kerja pengabdian masyarakat adalah:

1. Memberikan inovasi baru di pemanfaatan Lele menjadi sebuah UKM baru.
2. Untuk membantu dalam menyusunn laporan keuangan sehingga lebih struktur.
3. Untuk memperkenalkan produk Nugget Lele kepada masyarakat.

4. Untuk memberikan kemudahan pada saat UKM Nugget Lele dipasarkan.

2. Manfaat Program

Manfaat dari adanya oembentukan Usaha Kecil Menegah (UKM) di Desa Gunung Sari :

1. Dapat mengurangi angka pengangguran di Desa Gunung Sari .
2. Mengetahui besaran dan pengeluaran dari pemilik UKM.
3. Diharapkan dapat membatu dalam membantu dalam memberikan ke mudahan untuk melakukan penjualan.
4. Dapat menentukan segmentasi, target, dan posisi pasar dengan tepat.

3. Sasaran Objek

Sasaran objek dalam program kegiatan ini ditunjukan pada UKM di Desa Gunung Sari Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran ini untuk membentuk inovasi atau pengembangan yang mencakup aspek inovasi kemasan, pembinaan laporan keuangn, design merk, pemasaran baik melalui media online untuk meningkatkan laba UKM tersebut.

2.2.7 Rencana Kegiatan Kelompok

a. Rencana Kegiatan Individu Inovasi Pembuatan Nugget Lele (Ryan Toni Hermawan – Manajem)

Banyaknya peternak ikan lele di Desa Gunung Sari Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran menjadi salah satu alasan mengapa membuat inovasi lele menjadi nugget lele. Karena Nugget Lele merupakan salah satu makanan yang

dapat berfungsi sebagai lauk siap saji dan banyak disukai oleh masyarakat dan terutama pada kalangan anak-anak nugget lele ini baik untuk di konsumsi oleh siapapun.

b. Rencana Kegiatan IndividuRencana Strategi Marketing Nugget Lele (Sandy Pratama - Manajemen)

Rencana kegiatan ini yaitu membuat strategi marketing dengan tujuan untuk memperkenalkan produk kepada masyarakat agar mengetahui target penjualan dan pemasaran di masa yang akan datang.

c. Rencana Kegiatan Individu Perhitungan Harga Pokok Penjualan danLaporan Keuangan Sederhana UKM Nugget Lele (Windi Asprila – Manajemen)

Rencana kegiatan ini yaitu Membuat perhitungan Harga Pokok Produksi Nugget Lele, bertujuan Agar pemilik mengetahui besaran dana yang dikeluarkan dan mendapatkan keuntungan dalam memproduksi Nugget Lele secara terstruktur dan terperinci.

d. Rencana Kegiatan IndividuPembuatan Label dan Kemasan Nugget Lele dan Video Company Profile Desa (Felisita Klaralia – Sistem Informasi)

- Rencana kegiatan ini membuat desain label dan kemasan nugget lele, yang bertujuan untuk membantu meningkatkan nilai jual dengan menawarkan produk nugget lele yang berbeda. Desain label yang menjadi ciri khasproduk dan kemasan yang hygienis dipastikan tetap hingga sampai ke

customer akan meningkatkan kualitas dan standar suatu produk yang akan bersaing di pangsa pasar.

- Rencana kegiatan membuat video company profile bertujuan untuk mendokumentasikan semua kegiatan yang berlangsung selama pelaksanaan PKPM, serta untuk mempublikasikan video profile Desa Gunung Sari kepada masyarakat luas.

e. Rencana Kegiatan Individu Pengenalan E-Commerce (Kiki Rantika – Manajemen)

Rencana kegiatan ini yaitu memperkenalkan e-commerce kepada masyarakat, tujuannya yaitu agar warga mengetahui tentang e-commerce dan kegunaanya, karena e-commerce dapat membantu warga dalam melakukan taransaksi jual beli barang atau jasa secara online agar pekerjaan yang dilakukan lebih efisien dan dengan adanya e-commerce dapat mempermudah penyebaran informasi sehingga dapat memperluas jangkauan calon konsumen dengan pasar yang luas.

f. Rencana Kegiatan Sosialisasi Pasar Modal dan Investasi Bodong (Susanti – Akuntansi)

- Maksud dari kegiatan ini untuk memberikan edukasi kepada masyarakat desa gunung sarimengenai investasi alternatif yang ada di dunia pasar modal.
- Mensosialisasikan keberadaan OJK seperti tujuan, tugas, fungsi dan wewenang OJK. Belum banyak yang mengetahui OJK sebagai lembaga negara, karena memang baru ditetapkan melalui Undang-undang Nomor 21 Tahun 2011 dan efektif berdiri secara nasional pada tahun 2012. Tujuan dari sosialisasi ini adalah

untuk memperkenalkan OJK karena pada saat ini semua keuangan oleh lembaga yang baru, juga memperkenalkan ada fungsi perlindungan konsumen dan edukasi sebagaimana fungsi OJK.

- Sedangkan tujuan dan sasarannya adalah agar masyarakat dapat membedakan yang mana investasi yang bukan penipuan serta dapat berinvestasi dalam dunia pasar modal. Objek yang ditargetkan sebagai peserta dalam kegiatan ini ialah remaja dan masyarakat desa gunung sari.
- Sosialisasi layanan konsumen OJK

  Konsumen dan masyarakat perlu lebih dilindungi mengingat semakin kompleksnya sektor jasa keuangan dengan berbagai produk dan layanan yang tersedia. Sosialisasi dilaksanakan sebagai bentuk tanggungjawab OJK untuk terus meningkatkan layanan dan penyelesaian pengaduan konsumen di sektor jasa keuangan, serta mendorong industri sektor jasa keuangan untuk melakukan perbaikan dan peningkatan layanan dan penyelesaian pengaduan konsumen.

g. Rencana Kegiatan Individu Pengenalan IT dan Pengembangan Website(Yurpan Hani – Sistem Informasi)

Pengenalan teknologi komputer dapat dimulai dari siswa SD asalkan tetap dalam koridor pendidikan yang benar. Sedikit tips bagaimana mengenalkan teknologi komputer pada siswa SD.Baik bagi guru maupun orang tua, dapat mengenalkan teknologi komputer dengan kalimat dan istilah yang sederhana agar mudah dimengerti oleh siswa SD. Memberikan software-software *edutainment* pada komputer untuk digunakan oleh siswa SD. Software seperti ini sudah sangat mudah

ditemukan, misalnya software berhitung, puzzle, software tebak-tebakan bahasa/kata asing, dan lain-lain.

Walau hal ini dapat dipelajari dari buku, menggunakan media komputer juga merupakan alternatif proses belajar agar siswa tidak cepat bosan dan jenuh.Selain itu, hal ini juga dapat merangsang perkembangan saraf otak anak. Selain software edutainment, ada pula software pengetikan untuk menambah wawasan siswa SD (misal: Microsoft Word) software seperti ini berfungsi sama dengan mesin tik dan apapun yang tertulis di situ dapat dicetak.

Pengembangan website desa bertujuan agar website desa yang sudah dibuat dapat tetap aktif seiring bertambahnya waktu. Manfaat pengembangan website untuk warga & masyarakat umum yaitu layanan publik lebih baik, warga mendapatkan akses yang terbaru, warga dan masyarakat umum mengetahui kegiatan desa.

h. Rencana Kegiatan Sosialisasi (Ryan Toni Hermawan, Sandy Pratama, Windi Asprila, Felisita Klaralia, Kiki Rantika, Susanti, Yurpan Hani)

- Pelatihan dasar pengenalan komputer pada anak sekolah dasar. Memberikan pelatihan dasar tentang perangkat komputer danpengenalan Paint untuk menggambar di laptop kepada anak-anak.
- Sosialisasi hard skill, memberikan pengenalan tentang bagaimana caramenabung dan keuntungan dari menabung kepada anak sekolah dasar.
- Sosialisasi soft skill, memberikan pengenalan tentang bagaimana cara agar mengetahui keterampilan sosial, sifat kepribadiaan,dan optimisme yang mencirikan kemampuan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain.